

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Dengan Dimoderasi Oleh Variabel Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi

(Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke)

Putri Firdiah Karim* dan Anita Rusianti*

* Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Merauke

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 09 Juni 2024

Disetujui 01 Juli 2024

Keywords:

Partisipasi
Penyusunan Anggran,
Komitmen Organisasi,
Budaya Organisasi

ABSTRAK

Abstract : This study aimed to determine and analyze the influence of budgetary participation on the performance of local government apparatus. This study also used moderating variables, namely organizational commitment, and organizational culture variables. The population in this study was 21 SKPD in Merauke Regency. The sample was 100 people with the sampling technique using Purposive Sampling with specific criteria. The source for this study was gathered from primary data. Questionnaires were utilized to collect the data. The data was then processed using the SPSS Ver.25 application. The results of this study indicated that the t-test partially shows that Budgetary Participation did not affect Apparatus Performance, and organizational commitment could moderate Budgetary Participation on Apparatus Performance as evidenced by the t-value of 1.335 with a significance of $0.186 > 0.05$. Thus, at the significance level of 5%, organizational commitment could not moderate the effect of budget participation on the performance of the apparatus. Meanwhile, organizational culture could moderate Budgetary Participation on Apparatus Performance as evidenced by the t-value of 3.061 with a significance of $0.03 < 0.05$. The positive direction of the coefficient indicated that a sizeable organizational culture could moderate the influence of budget participation on the performance of the apparatus.

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, penelitian ini juga menggunakan Variabel Moderasi yaitu Variabel Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 SKPD di Kabupaten Merauke, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan memiliki kriteria tertentu. Kemudian sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Ver.25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji t secara parsial menunjukkan Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparat, dan Komitmen organisasi tidak dapat memoderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat dibuktikan dengan pada nilai t sebesar 1,335 dengan signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$ dengan demikian maka pada taraf signifikansi 5% komitmen organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Sedangkan Budaya organisasi dapat memoderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat dibuktikan dengan nilai t sebesar 3,061 dengan signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ arah koefisien positif menunjukkan bahwa budaya organisasi yang besar dapat memoderasi dalam meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Putri Firdiah Karim

Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Merauke

Jalan Nowari No. 95 Merauke

E-Mail : stievapis2013@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia mematuhi prinsip desentralisasi, yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi otonomi lokal melalui otonomi daerah. Berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Mengenai Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Mengenai Pembagian Urusan Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota, dan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah menetapkan bahwa pemerintah harus menerapkan layanan publik seperti: keterbukaan, akuntabilitas, keterlibatan, hak yang sama, keserasian hak, dan tanggung jawab untuk memberikan kinerja yang lebih kepada masyarakat. Semua organisasi, termasuk pemerintah pusat dan daerah, harus menggunakan undang-undang tersebut sebagai pedoman untuk merencanakan dan melakukan tugas dalam pemerintahan.

Komitmen organisasi bertindak menjadi patokan sejauh mana perwakilan pemerintah daerah mendukung lembaga terpilih dan menjaga keanggotaan organisasi. Jika organisasi berkomitmen untuk menjadi yang kuat, itu mendorong perwakilan pemerintah daerah akan bergerak agar menggapai target yang ditetapkan. Sedangkan komitmen tinggi pada organisasi memberikan individu mengutamakan kepentingan organisasi dari kepentingan pribadi, dan selalu dapat berusaha untuk menciptakan organisasi seperti yang direncanakan.

Menurut Rivai dan Mulyadi (2012) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkat laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal lain menurut peneliti untuk meraih keberhasilan dalam langkah tata kelola sebuah komunitas melibatkan 2 hal penting yaitu kepemimpinan dan sikap karyawan saat mereka bekerja untuk mencapai tujuan mereka.

Untuk menentukan dampak partisipasi anggaran yang diterapkan pada kinerja pemerintah daerah, dan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Mengenai Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Mengenai Petimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat, oleh karena itu riset ini ingin dikembangkan dari hal diatas. Dalam hal ini pemerintah kota Merauke sebagai pelaksana penetapan anggaran dan mengukur partisipasi dalam penyusunan anggaran, maka akan dilihat bagaimana variabel moderasi pada komitmen organisasi dan budaya organisasi akan mempengaruhinya.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah salah satunya dilakukan oleh Ratna Julia (2020) dengan menerapkan dua variabel moderasi yaitu variabel komitmen organisasi dan budaya organisasi untuk melihat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah memiliki keterlibatan yang kuat atau malah sebaliknya dalam pemerintah daerah Kabupaten Langsa. Dimana hasil penelitian terdahulu yang didapatkan Ratna Julia (2020) hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah kota Langsa, sedangkan budaya yang baik dan kuat yang tertanam pada organisasi akan meningkatkan kinerja aparat pemerintah.

Dengan 2 variabel moderasi ini diharapkan bahwa partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah akan dijelaskan dengan lebih baik dalam model regresi selama pengembangan hipotesis. Yang mana untuk mengukur sejauh mana partisipasi anggaran dapat mempengaruhi kinerja aparat pemerintah atau tidak. Keterlibatan komitmen organisasi ini digunakan sebagai variabel moderasi karena semakin tinggi tingkat dedikasi untuk bekerja maka semakin baik dampak kerjanya. Sementara itu, tambahan variabel budaya organisasi berdasarkan pada apakah budaya organisasi dapat mempengaruhi dalam memperkuat atau memperlemah kinerja aparat pemerintah daerah dalam partisipasi penyusunan anggaran pada pemerintahan kota Merauke.

Kajian Teori

Teori Kontinjensi

Teori kontinjensi adalah teori kesesuaian pemimpin yang berarti menyesuaikan pemimpin dengan kondisi yang tepat. Teori yang dikemukakan oleh Fiedler's ini berpendapat bahwa Kinerja pemimpin ditentukan dari pemahamannya terhadap situasi dimana mereka memimpin. Secara sederhana teori kontinjensi menekankan terhadap kepemimpinan dan pemahaman situasi yang tepat oleh pemimpin.

Penerapan metode kontinjensi dari dahulu menjadi ketertarikan peneliti melihat seberapa besar sebuah partisipasi dalam pembentukan anggaran pemerintah. Peneliti sebelumnya telah menggunakan teori kontinjensi untuk meneliti dampak partisipasi anggaran terhadap kinerja karyawan/pegawai. Hasil observasi pada partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah merupakan indikasi yang tidak terduga, serta unsur-unsur yang dibahas dalam penelitian ini adalah keterlibatan antara komitmen organisasi dan budaya organisasi. Faktor keterlibatan komitmen dan budaya organisasi ialah variabel moderasi dimana bisa meningkatkan atau melemahkan dampak partisipasi anggaran pada kinerja aparat pemerintah daerah.

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi penyusunan anggaran harus disusun sedemikian rupa sehingga tetap dapat sesuai dengan keadaan. Karakteristik penyusunan anggaran adalah partisipasi dalam kinerja aparat pemerintah daerah untuk bertanggung jawab atas proses penganggaran.

Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Mengukur kinerja pada pemerintahan dapat dilihat dengan cara bagaimana pemerintah mengadakan evaluasi mengenai perolehan keberhasilan pada strategi keuangan dan non keuangan serta dapat juga mengukur kinerja dengan memberikan penghargaan dan penalti, dimana hal tersebut bisa menjadi bagian dari manajemen organisasi dalam pemerintahan/organisasi lainnya. (Wulandari 2011)

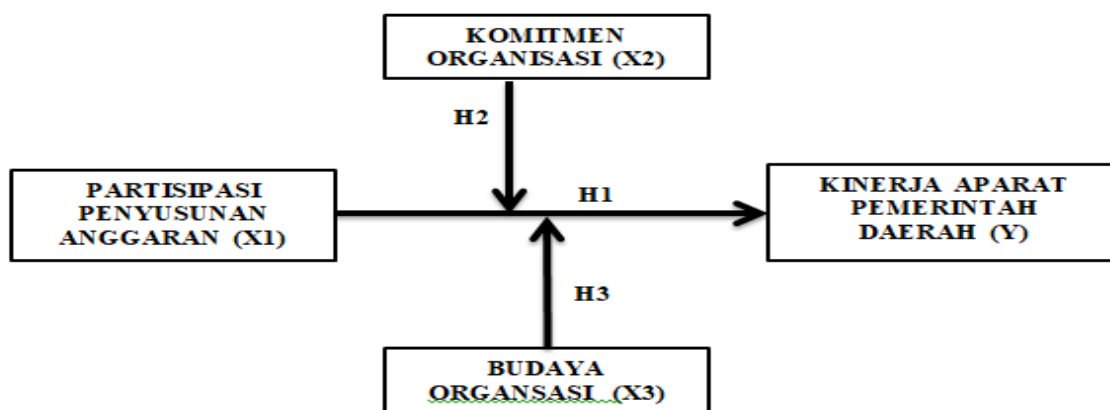
Komitmen Organisasi

Keterlibatan organisasi dalam sebuah komitmen adalah dorongan yang diciptakan oleh seseorang, dapat melakukan hal-hal dalam mendukung peningkatan kesuksesan organisasi yang terarah tujuannya serta memprioritaskan kepentingan organisasi diatas kepentingannya.

Budaya Organisasi

Menurut Rivai dan Mulyadi (2012) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkat laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.

Kerangka Pikir



Merujuk pada kerangka pikir yang telah dikemukakan, yang menjadi hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji t secara parsial menunjukkan Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparat, dan Komitmen organisasi tidak dapat memoderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat dibuktikan dengan pada nilai t sebesar 1,335 dengan signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$ dengan demikian maka pada taraf signifikansi 5% komitmen organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Sedangkan Budaya organisasi dapat memoderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat dibuktikan dengan nilai t sebesar 3,061 dengan signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ arah koefisien positif menunjukkan bahwa budaya organisasi yang besar dapat memoderasi dalam meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SKPD Kabupaten Merauke karena merupakan penyelenggara dalam penyusunan anggaran daerah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pendekatan metode kuantitatif dengan memakai variabel moderasi yaitu komitmen organisasi dan budaya organisasi. Dengan 2 variabel moderating

tersebut diharapkan bahwasannya variabel kinerja aparat akan dirincikan secara mendalam pada model regresi saat pengajuan hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sample. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai/PNS yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Merauke yang menjabat sebagai Bendahara, Sekretaris/setingkat Sekretaris SKPD, Kepala Bidang/setingkat Kepala Bidang, dan Kepala Seksi/setingkat Kepala Seksi, yang bertugas pada dinas-dinas dipemerintahan daerah Kabupaten Merauke.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat dipakai yang digunakan yaitu metode analisis linear berganda dengan memakai aplikasi SPSS. Model perhitungan regresinya secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_{PA} + B_2X_{PA}X_{KO} + B_3X_{PA}X_{BO} + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Aparat Pemerintah Daerah
 a = Konstanta
 B_{1-4} = Koefisien Regresi (Parameter)
 X_{PA} = Partisipasi Anggaran
 $X_{PA}X_{KO}$ = Interaksi Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi
 $X_{PA}X_{BO}$ = Interaksi Partisipasi Anggaran dan Budaya Organisasi
 e = Standar Error

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	44	55%
Perempuan	36	45%
Jumlah	80	100%
Umur :		
20 – 30	2	2,5%
31 – 40	18	22,5%
>40	60	75%
Jumlah	80	100%
Pendidikan Terakhir :		
SMA/DIPLOMA	5	6,25%
SARJANA (S1)	61	76,25%
MAGISTER (S2)	14	17,5%
Jumlah	80	100%

Sumber : Data Primer Diolah

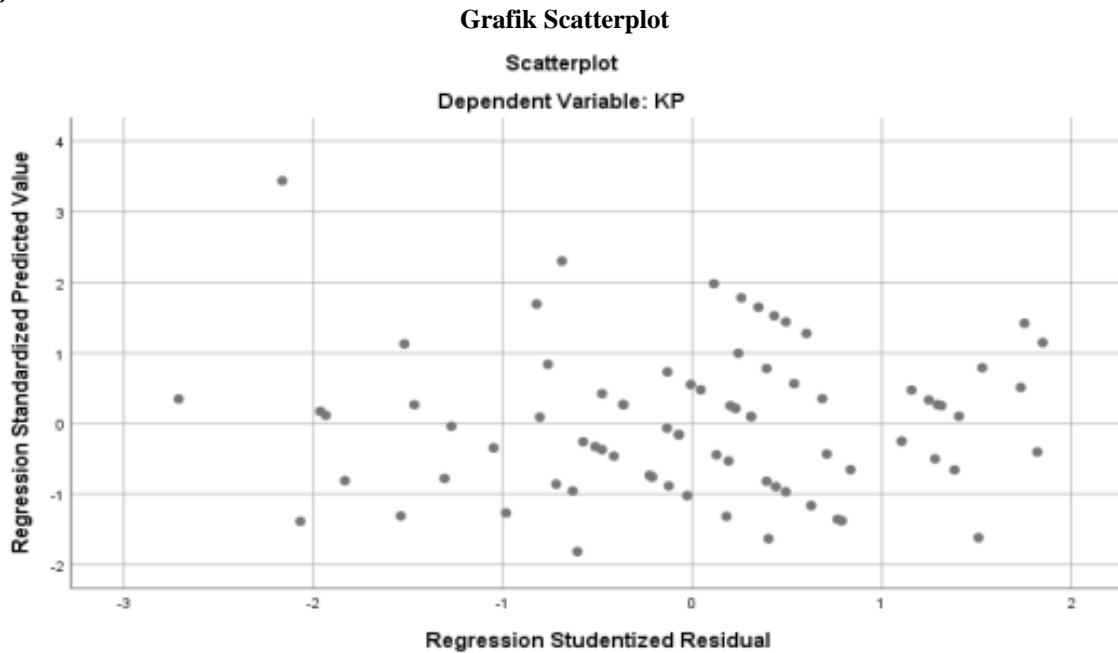
Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Unstandarlizet Residual	0,200	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer Diolah

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Primer Diolah

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PA	0,274	3,650	Tidak terjadi multikolinieritas
PA dengan KO	0,260	3,852	Tidak terjadi multikolinieritas
PA dengan BO	0,277	3,607	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.414	2.183		9.350	.000
	PA	-.224	.165	-.244	-1.356	.179
	PA.KO	.004	.003	.247	1.335	.186
	PA.BO	.012	.004	.547	3.061	.003

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.300	1.82885

a. Predictors: (Constant), PA.BO, PA, PA.KO

b. Dependent Variable: KP

Sumber : Data Primer

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.353	3	41.118	12.293	.000 ^b
	Residual	254.197	76	3.345		
	Total	377.550	79			
a. Dependent Variable: KP						
b. Predictors: (Constant), PA.BO, PA, PA.KO						
Sumber : Data Primer Diolah						

Hasil Uji t**Tabel 6 Hasil Uji t Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.414	2.183		9.350	.000
	PA	-.224	.165	-.244	-1.356	.179
	PA.KO	.004	.003	.247	1.335	.186
	PA.BO	.012	.004	.547	3.061	.003
a. Dependent Variable: KP						
Sumber : Data Primer Diolah						

Pembahasan**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan nilai t sebesar -1,356 dengan signifikansi sebesar 0,179. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat. Dengan demikian Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Aparat. Hal ini berarti bahwa Hipotesis ke 1 ditolak.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan interaksi Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi pada nilai t sebesar 1,335 dengan signifikansi sebesar 0,186. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% komitmen organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak dapat meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Berarti bahwa Hipotesis ke 2 ditolak.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Dimoderasi Oleh Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis interaksi Partisipasi Anggaran dan Budaya Organisasi pada nilai t sebesar 3,061 dengan signifikansi sebesar 0,03. Nilai signifikansi pengujian tersebut kecil dari taraf signifikansi 0,05. Arah koefisien positif menunjukkan bahwa budaya organisasi yang besar dapat meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Dengan demikian maka budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti bahwa Hipotesis ke 3 diterima.

Kesimpulan

1. Hasil Uji t Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Diketahui dari nilai t sebesar -1,356 dengan signifikansi sebesar 0,179. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.
2. Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis dengan interaksi Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi pada nilai t sebesar 1,335 dengan signifikansi sebesar 0,186. Nilai signifikansi pengujian tersebut

lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka secara parsial ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% komitmen organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak dapat meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Berarti bahwa Hipotesis ke 2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penambahan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.

3. Berdasarkan hasil uji t hipotesis interaksi Partisipasi Anggaran dan Budaya Organisasi pada nilai t sebesar 3,061 dengan signifikansi sebesar 0,03. Nilai signifikansi pengujian tersebut kecil dari taraf signifikansi 0,05. Arah koefisien positif menunjukkan bahwa budaya organisasi yang besar dapat meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat. Dengan demikian maka budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai, berarti bahwa Hipotesis ke 3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penambahan budaya organisasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.

Saran

1. Bagi pemerintah daerah, mempertimbangkan kembali dalam mengikutsertakan para SKPD dalam proses penyusunan anggaran sehingga mereka dapat memahami dan menjalankan anggaran dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi pemerintah daerah pada Kabupaten Merauke diharapkan untuk mempertimbangkan kembali komitmen yang diterapkan dalam tiap SKPD seperti dijalkannya visi-misi setiap SKPD dengan sebaik-baiknya, agar meningkatkan kemauan yang besar untuk berusaha bekerja dalam organisasi dan kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi.
3. Bagi peneliti atau calon peneliti yang lain melakukan penelitian selanjutnya dapat ditambahkan beberapa variabel moderating lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja aparat Pemerintah daerah, seperti gaya kepemimpinan, pelimpahan wewenang, atau struktur organisasi.

Daftar Pustaka

- Mangkunegara, & Anwar,P.(2001). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Resda Karya.
- Irianto,O.(2013).Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *JURNAL EKONOMI&SOSIAL UNIVERSITAS MUSAMUS*, 5(1),1-9.
- Irianto,O.(2014). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Budaya Organisasidan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kabupaten Merauke. *JURNAL EKONOMI&SOSIAL UNIVERSITAS MUSAMUS*, 5(2), 1-8.
- Wati,H,S,C, &Seilatuw,K,A. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan Kerja Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Aparat Pemerintah Daerah Kampung Wasur). *JURNAL EKONOMI&SOSIAL UNIVERSITAS MUSAMUS*, 3(2), 1-13.
- Ginanjari, Y,D. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dengan Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Surakarta). *PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKSRTA*. Skripsi.
- Julia,R. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Kota Langsa : Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *JOURNAL ECONOMY&CURRENCY STUDY UNIVERSITAS NEGERI MEDAN*. 2(2).
- Triseptya,N,G. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Moderasi. *JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PATRIA ARTHA*. 1(1), 1-12.
- Afdalul,A, & Hidayati,N & Junaidi. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD Kota Malang). *PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG*. 7(7), 1-10.
- Syafriyanti,L, & Tanjung,R,A, & Darlis,E. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemda : Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Desentralisasi, Budaya Organisasi sebagai Moderating. 1(1).
- Setyaningtyas,B,E . (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah dengan Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Desentralisasi sebagai Variabel

- Moderasi (Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG. Skripsi
- Arifin, S & Rohman, A. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderasi. JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO. 1(2), 1-11.
- Setiawan. 2009. Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial?. PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS MUHAMADIYAH, Surakarta : Surakarta. Skripsi (dipublikasikan)
- Mongeri, & Messa. (2013). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating, 1-26.